

PEMBATALAN PERKAWINAN KARENA ISTRI HAMIL
(Tinjauan Yuridis Penetapan Pengadilan Agama Purworejo Nomor
1166/Pdt.G/2020/ PA.Pwr)

Oleh:

Hanan Salsabila Zayn

E1A018139

ABSTRAK

Perkawinan adalah cara yang sah untuk memenuhi kebutuhan mengembangkan keturunan dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan perkawinan tersebut maka suatu perkawinan harus memenuhi syarat dan rukun perkawinan. Namun pada kenyataannya sering terjadi mempelai itu sendirilah yang membuat rukun dan syarat perkawinan tidak terpenuhi sehingga perkawinan tersebut dibatalkan. Seperti salah satunya Perkara Putusan Pengadilan Agama Purworejo, dimana pemohon mengajukan pembatalan perkawinan dikarenakan pemohon merasa ditipu oleh termohon yang ternyata sudah mengandung anak dari lelaki lain disaat usia pernikahan mereka masih menginjak 7 hari sehingga pada akhirnya oleh majelis hakim perkawinannya diputus dengan pembatalan perkawinan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dasar pertimbangan hukum Hakim dalam membatalkan perkawinan karena istri sudah hamil terhadap putusan Pengadilan Agama Purworejo Nomor 1166/Pdt.G/2020/ PA.Pwr. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa putusan pengadilan, Literatur berupa buku – buku, jurnal yang relevan dengan penelitian ini dan Perundang – Undangan. metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa majelis hakim dalam membatalkan perkawinan dalam putusan Pengadilan Agama Purworejo Nomor 1166/Pdt.G/2020/ PA.Pwr adalah mempertimbangkan Pasal 27 (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Jo. Pasal 72 (2) Kompilasi Hukum Islam. Menurut peneliti untuk memeperkuat penetapan pembatalan perkawinan perkara ini sebaiknya hakim juga mencantumkan Pasal 27 Ayat (3) Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : *Pembatalan Perkawinan, Istri Hamil, Pengadilan Agama*

***CANCELLATION OF MARRIAGE BECAUSE OF PREGNANT WIFE
(DECISION OF THE RELIGIOUS COURT NO.1166/Pdt.G/2020/PA.Pwr)***

**Researcher :
Hanan Salsabila Zayn
E1A018139**

ABSTRACT

Marriage is a legal way to fulfill the need to develop offspring with the aim of forming a happy and eternal family based on God Almighty. To realize the marriage, a marriage must meet the requirements and pillars of marriage. But in reality, it is often the bride and groom themselves that make the pillars and conditions of marriage not fulfilled so that the marriage is annulled. One of them is the Purworejo Religious Court Decision Case, where the applicant filed for marriage annulment because the applicant felt cheated by the respondent who turned out to be pregnant with another man's child when their marriage was still 7 days old so that in the end the panel of judges decided the marriage was an annulment.

The formulation of the problem in this study is how the judge's legal basis for annul the marriage because the wife is pregnant against the decision of the Purworejo Religious Court Number 1166/Pdt.G/2020/PA.Pwr. This research data comes from secondary data in the form of court decisions, literature in the form of books, journals relevant to this research and legislation. method of data collection is done by literature study. The analytical method used in this research is qualitative analysis.

Based on the results of the research and data analysis, it can be concluded that the panel of judges in annulling the marriage in the decision of the Purworejo Religious Court Number 1166/Pdt.G/2020/PA.Pwr was considering article 27 (2) of Law Number 1 of 1974 Jo. Article 72 (2) Compilation of Islamic Law. According to the researcher, to strengthen the determination of the annulment of marriage in this case, the judge should also include Article 27 Paragraph (3) of the Compilation of Islamic Law.

Keywords: Marriage Cancellation, Pregnant Wife, Religious Court